

**PROFIL DAN PROSES PRODUKSI ACARA SENTUHAN QOLBU DI  
STASIUN TVRI YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)**

**Oleh:**

**Yazid Aziz**

**Nim. 04210103**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2009**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi.  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yazid Aziz  
NIM : 04210103  
Judul Skripsi : PROFIL DAN PROSES PRODUKSI ACARA SENTUHAN QOLBU  
DI STASIUN TVRI YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Pogram Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta,  
Pembimbing

Drs. H. M. Kholili, M.S.i  
NIP 195904081985031005



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1477/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PROFIL DAN PROSES PRODUKSI ACARA SENTUHAN QOLBU  
STASIUN TVRI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yazid Aziz  
NIM : 04210103  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 15 September 2009  
Nilai Munaqasyah : B +

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Pembimbing

Drs. H.M. Kholili, M.Si.  
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji I

Drs. H. Sukriyanto, M.Hum.  
NIP.19460420 196712 1 008

Penguji II

Drs. Hamdan Daulay, M.Si.  
NIP. 19661209 199403 1 004

Yogyakarta, 2 Nopember 2009

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

DEKAN



Prof. Dr. H.M. Bahri Ghozali, MA  
NIP. 19561123 198503 1 002

## MOTTO

*“Orang optimis adalah orang yang selalu melihat mawar, bukan durinya.  
Sedangkan orang pesimis adalah orang yang selalu melihat duri, bukan  
mawarnya”*



*(Yazid El Hasan)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya sederhana ini Kupersembahkan:*

- ♥ *Dumateng Abah H. Hasan Muchtar dan Ibunda Hj. Zuriul Uswah, matur Sembah Nuwun Bersama Nahkodamu aku Lebih damai. Dengan Benderamu aku Berharap Sampai Dipenghujung yang Agung.*
- ♥ *Dumateng Kakakku Nufuddlurrofi' Salam Hormatku Padamu, Semoga apa yang Kau Berikan bila Aku tak Mampu Berikan maka Doaku yang kan Kupanjatkan Sepanjang waktu. Adik-adikku Humaidah, Junet, Robi'ah, Bakar, dan Agus.  
"kapan wisuda kak" terimakasih atas kata keramatmu.*
- ♥ *Almamaterku Komunikasi Penyiaran Islam, fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.  
Jazaakumullak Khoiron Kasiron*
- ♥ *Kepada Indonesia, aku Menangis Karenamu.*

ABSTRAKSI  
PROFIL DAN PROSES PRODUKSI ACARA SENTUHAN QOLBU DI STASIUN  
TVRI YOGYAKARTA

Kemajuan teknologi informasi sebagai indikator lahirnya budaya komunikasi global yang inten, sedangkan globalisasi komunikasi dan informasi melahirkan kebutuhan baru bagi masyarakat modern yaitu kebutuhan informasi. Kebutuhan tersebut dapat disadari dengan terepresentasi hadirnya televisi sebagai media komunikasi massa.

Dalam prosesnya, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah melahirkan pula masyarakat informasi yang semakin besar akan hak untuk mengetahui dan hak untuk memperoleh informasi, baik informasi agama (*religion information*), informasi sosial (*social information*), informasi ekonomi (*economic information*), serta informasi politik (*politic information*). Sebab dengan informasi tersebut itu artinya telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat dan menjadi komoditas penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan beragama. Sejatinya, peran media massa adalah memberikan informasi serta sebagai jalinan komunikasi antar sesama warga dan sesama komponen di dalam masyarakat.

Terlebih program SENTUHAN QOLBU merupakan program reinterpretasi dari refleksi religiusitas manusia, maka akan sangat penting dalam proses pencapaian tingkat spiritualitas seseorang. Dan dalam hal ini TVRI turut andil berperan sebagai media penjemabatan kebutuhan informasi masyarakat, selain sebagai bentuk komersialitas, TVRI juga secara langsung memberikan kontribusi *religion values* (nilai-nilai agama) bagi masyarakat *Audience/ mad'u*. hal ini terkait dengan bagaimana pola managerial daripada media televisi tersebut, mampukah melihat segmentasinya, dapatkah program-programnya diterima masyarakat, dan bermanfaat bagi masyarakat?

Acara SENTUHAN QOLBU merupakan salah satu program mingguan yang di putar setiap hari jum'at pukul 18.30-19.00 wib yang tak lain adalah sebagai penunjang keberlangsungannya stasiun tv untuk tetap menjaga nilai kedekatan dengan pemirsa. Oleh karena itu dengan masalah tersebut mendasari keinginan peneliti untuk mengetahui bagaimana profil dan Proses produksi Acara Sentuhan Qolbu yang sekaligus menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini.

Jadi pokok masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana profil dan proses produksi acara sentuhan qolbu di stasiun TVRI Yogyakarta? Adapun metode penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif, sedangkan sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu berusaha melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara factual dan cermat.

Produksi adalah sebagai kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Produksi berarti proses untuk mengeluarkan hasil, dan hasil tersebut di salurkan kepada segmentasinya dengan orientasi terjadi feed back darinya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah swt yang maha pengasih dan penyayang. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda panglima besar pemimpin umat Nabi Muhammad SAW. Dialah sang pemberi syafaat di kelak.

*Alhamdulillah* Penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” Profil dan proses produksi Acara Sentuhan Qolbu di Stasiun TVRI Yogyakarta” yang disusun guna memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu filsafat Islam di fakultas dakwah, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Tahap demi tahap telah penyusun lalui dalam penulisan ini. penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban penyusun untuk menyampaikan ungkapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bpk. Prof. Dr. H. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



4. Bpk. Drs. H. M. Kholili, M.Si, selaku pembimbing skripsi.
5. Alm. Dra. Endang Sulistyasari, Ms. Selaku pembimbing skripsi terdahulu.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Tribowo Kriswinarno, selaku Kepala Seksi Stasiun TVRI D.i. Yogyakarta.
8. Ibu Ekarini Handayani, selaku Produser Acara Sentuhan Qolbu Stasiun TVRI D.i Yogyakarta
9. Bapak Saktiono, Selaku Humas TVRI Stasiun D.i. Yogyakarta.
10. Kedua orang tuaku H. Hasan Muchtar dan Ibu Hj. Zuriul Uswah, saudara-saudaraku, atas semua nasehat serta doan
11. Teman-teman Bidik Community, Budi, Tajri, Mohan, Agung, Afwan, Burhan, Brama, Agus, Armand, Farhan.
12. Teman-teman kost kost Cendana (greendeal). Gondez (gondrong deso), Kirun, King kong, Niam, Herman, Helmy, Bolot, Hady, Huda (anggota baru), Sodri, dan semuanya, gara-gara kalian tidurku jadi kesianganterus. Telat bimbingan lagi.
13. Anak-anak KPI\_C, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
14. My pren kentel, Hakim, Agus, Alam, Huda.
15. Sahabat-sahabat Musik Kontemporer Al Hamro Fakultas Dakwah, Kang Iput, Sigit, Fifa, Fafa, Atik, dsb.
16. Sahabat-sahabat UKM Al Jami'ah, Agus, Fauzan, Ibin, dan semuanya saja.
17. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *āmin*.

Yogyakarta, 13 Agustus 2009  
Penyusun,

**Yazid Aziz**  
NIM. 04210103



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>Hal i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	8
F. Telaah Pustaka .....	8
G. Landasan Teori .....	12

1. Profil Acara Sentuhan Qolbu .....	12
a. Bentuk-bentuk Pemprofilan ( <i>shape of profiling</i> ).....	12
b. Tahap-tahap Pemprofilan ( <i>phases of profiling</i> ).....	14
2. Proses Produksi Acara Televisi.....	15
a. Materi produksi.....	16
b. Sarana produksi.....	17
c. Biaya produksi.....	17
d. Pelaksanaan produksi.....	17
e. Tahapan-tahapan produksi.....	17
H. Metode Penelitian .....	18
1. Subyek dan obyek penelitian .....	24
2. Metode Pengumpulan Data .....	25
3. Metode Analisis Data .....	26
I. Sistematika Pembahasan .....	28

## **BAB II : GAMBARAN UMUM TVRI YOGYAKARTA**

A. Sejarah Berdirinya TVRI Yogyakarta .....	30
B. Perkembangan TVRI Yogyakarta .....	30
C. Sejarah Stasiun TVRI Yogyakarta .....	33
D. Visi-misi, Tujuan, Sasaran, dan Tugas TVRI Yogyakarta..	35
E. Arti, Logo TVRI.....	37

F. Program kerja TVRI.....	40
G. Pola Siaran TVRI.....	42
H. Ruang Lingkup.....	43
I. Struktur Organisasi.....	43

**BAB III : PEMBAHASAN TENTANG PROFIL DAN PROSES  
PRODUKSI ACARA SENTUHAN QOLBU**

A. Profil Acara Sentuhan Qolbu.....	47
1. Bentuk Pemprofilan ( <i>shape of profiling</i> ).....	47
2. Tahap-tahap pemprofilan ( <i>phase of profiling</i> ).....	47
B. Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu Stasiun TVRI Yogyakarta.....	68
1. Materi produksi.....	68
2. Sarana produksi.....	68
3. Biaya produksi.....	70
4. Pelaksanaan produksi.....	73
5. Tahap-tahap produksi.....	74

**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	105
B. Saran-saran .....	105
C. Kata Penutup .....	107

**DAFTAR PUSTAKA**

**INTERVIEW GUIDE**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk memperoleh kesatuan pengertian dan kejelasan ruang lingkup dari apa yang dimaksud dengan judul skripsi “**PROFIL DAN PROSES PRODUKSI ACARA SENTUHAN QOLBU DI STASIUN TVRI YOGYAKARTA**”, serta untuk menghindari kesalah-pengertian, peneliti perlu memberikan pemaknaan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul tersebut sebagai berikut:

#### 1. Profil

Profil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pandangan, sketsa (gambaran), biografis.<sup>1</sup> Sedangkan menurut CP.Chaplin profil adalah suatu penilaian individu untuk memaparkan sifat-sifat obyek sesuai dengan standar tertentu.<sup>2</sup>

Adapun yang dimaksud dengan profil dalam penelitian ini ialah sketsa atau gambaran umum acara Sentuhan Qolbu yang ditayangkan di stasiun TVRI Yogyakarta.

---

<sup>1</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 246.

<sup>2</sup> CP. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, alih bahasa Kartini Kartono, cet ke-3, (Jakarta: Rajawali, 1995), hlm.388.

## 2. Proses Produksi

Secara denotatif “proses” ialah tahapan-tahapan dalam suatu peristiwa pembentukan<sup>3</sup>. Sedangkan “produksi” ialah hal menghasilkan barang-barang.<sup>4</sup> Heriyanto menjelaskan proses produksi adalah teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber yang ada diubah untuk memperoleh hasil demi menambah kegunaan suatu acara televisi.<sup>5</sup>

Adapun secara konotatif “proses produksi” yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses atau tahapan-tahapan stasiun TVRI Yogyakarta dalam memproduksi acara Sentuhan Qolbu.

## 3. Acara Sentuhan Qolbu

“Acara” (*programa*) adalah susunan peristiwa yang akan dipertunjukkan, dibincangkan, disiarkan, dan dipertontonkan.<sup>6</sup> Adapun secara tematik acara “Sentuhan Qolbu” yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu nama mata acara di stasiun TVRI Yogyakarta, dengan format *talk show* yang bermuatan pesan dakwah dan dengan tema yang berbeda-beda di setiap episode. Dan acara Sentuhan Qolbu ini disiarkan setiap hari Jumat Pukul 18,30-19,00

---

<sup>3</sup> Pius. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 633.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 633.

<sup>5</sup> Heriyanto, *Makalah Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Diklat Ahli Multimedia MMTC), hlm. 70.

<sup>6</sup> Pujo Wiyoto Darmanto, *Kamus Prima Bahasa Indonesia*, (Surabaya: PT Arkola, 2007), hlm. 2.



WIB dengan dipandu oleh Rosa Azhar sebagai pembawa acara *host* serta narasumber yang berganti-ganti pada setiap episodenya.

#### **4. TVRI Yogyakarta**

TVRI Yogyakarta merupakan TVRI stasiun lokal yang mempunyai jangkauan peliputan di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya, dan berkedudukan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk menjalankan peranannya sebagai media massa, TVRI Yogyakarta menyiarkan serangkaian acara dalam berbagai format yang mengimplementasikan fungsi-fungsi pendidikan, hiburan, informasi, dakwah, dan Sebagainya.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut, penulis dapat menegaskan, bahwa yang dimaksud dengan judul “PROFIL DAN PROSES PRODUKSI ACARA SENTUHAN QOLBU DI STASIUN TVRI YOGYAKARTA” adalah penelitian yang berusaha memaparkan bagaimana profil acara Sentuhan Qolbu serta bagaimana proses produksi acara Sentuhan Qolbu yang ditayangkan di stasiun TVRI Yogyakarta.

#### **B. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pertelevisian yang cukup cepat akibat hadirnya era keterbukaan media massa, telah memberi kebebasan kepada stasiun-stasiun

---

<sup>7</sup> Remaks from <http://gudeg.net>, akses 25 April 2009.

televisi untuk berekspresi dan berkreasi dalam menayangkan acara-acara yang menarik. karena itu, setiap program juga mengalami perubahan yang cukup dinamis sesuai dengan paradigma kebebasan dalam informasi di era globalisasi ini. Acara televisi memiliki jangkauan luas terhadap masyarakat, sebab televisi merupakan media yang sugestibel terhadap kehidupan sosial, tetapi di sisi lain kemajuan kritik televisi tidak cukup signifikan. Akibatnya kesan publik tentang televisi tidak lebih sebagai media hiburan (intertainment).<sup>8</sup> Pada aspek format siaran (format stasiun) sesuai dengan pasal 33 ayat (2) UU No 32/2002 tentang penyiaran, bahwa setiap lembaga penyiaran wajib menerapkan format siaran. Format siaran menurut formatologi adalah dimaksudkan dengan program: materi siaran yang mengandung judul, cerita (isi), dan pemangku gelar yang dibuat berdasarkan pendekatan tujuan dan target khalayak sesuai dengan standar program siaran. Sedangkan acara adalah penyebutan suatu acara (paket produksi yang telah terjadwal penyiarnya) yang mengarah pada substansi materi sesuai dengan kategori atau jenis program, yaitu informasi, pendidikan, dakwah, dan hiburan. Di samping itu, produksi acara televisi menjadi semakin ketat sehingga kemampuan setiap stasiun televisi untuk melakukan produksi acara yang tepat menjadi perlu. Keberhasilan pada produksi dapat mengangkat *image* sebuah stasiun televisi bila mampu mendapatkan *rating* atau *audiens* yang besar, bahkan

---

<sup>8</sup> Darmanto, "Mencari Format Progam TV," *Kedaulatan Rakyat*, No, 342.Th.LVIII (Minggu, 7 September 2008), hlm. 8.

bisa dijadikan jangkar untuk program-program yang lainnya. Sebagai dampaknya, program yang kurang menarik pun biasanya ikut ditonton oleh pemirsa dan enggan berpindah ke saluran (*channel*) lain.<sup>9</sup> Acara Sentuhan Qolbu yaitu suatu acara yang mempunyai nilai dakwah Islam, baik aqidah, syariat, ibadah, maupun muamalah. Dengan tujuan yaitu adanya perubahan-perubahan sosial yang semakin baik dan semakin sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, baik selaku pribadi atau kelompok. Karena itu Islam harus di dakwahkan kepada seluruh umat manusia, baik ia sudah muslim maupun yang belum muslim, yang bersedia ataupun yang menolak dakwah, bahwasannya Islam merupakan rahmat bagi alam semesta (*rahmatan lil alamin*), yaitu rahmat bagi semua makhluk tuhan.

Televisi sebagai salah satu media dakwah atau alat penyiaran Islam mempunyai fungsi dan peranan besar dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah Islam, baik yang berkenaan dengan pendalaman aqidah, syariat, ibadah maupun muamalah. Adanya suatu kegiatan yang diarahkan pada suatu tujuan akan mempunyai dampak pada masyarakat, baik berupa sikap, pengetahuan, tingkah laku maupun kegiatan. Pengaruh suatu acara televisi dapat berakibat positif juga berakibat negatif. Sedangkan acara Sentuhan Qolbu diharapkan dapat berdampak positif dalam masyarakat sehingga apa yang telah disampaikan dapat dijadikan pedoman hidup, baik dalam beragama, bersosial maupun bernegara, dimana setiap tindakan dan sikap sesuai dengan ajaran Islam. Dalam suatu siaran dapat

---

<sup>9</sup> Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi*, (Jakarta: Mediasarana, 2004), hlm. 56.

juga dijadikan suatu penilaian berhasil dan tidaknya perubahan pada sikap, tingkah laku dan perbuatan individu masyarakat. Dalam kaitannya dengan penyiaran agama Islam atau Sentuhan Qolbu, berarti pesan-pesan dakwah dapat diketahui, dipahami dan diamalkan oleh individu. Sebaliknya siaran acara televisi Sentuhan Qolbu tidak berhasil jika pada individu tidak di temui adanya suatu perubahan.

“Menurut L. Panjaitan. Dhani Iqbal, “Tidak ada yang tidak melihat televisi, demikian kotak-kotak televisi itu baik yang berukuran kecil sampai raksasa telah menyelinap masuk kemana saja, tak peduli itu ruang pribadi, ruang keluarga, ruang publik, desa dan kota. Ragam tontonan menyeruak dari kotak televisi dan menyemburkan budaya yang membuat orang-orang gembira dan murung durjana”<sup>10</sup>

Oleh karena itu, acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap pandangan, persepsi dan perasaan penonton. Apabila ada hal yang mengakibatkan penonton terharu, terpesona atau marah bukanlah sesuatu yang istimewa, salah satu pengaruh psikologi dari televisi adalah seakan-akan menghipnotis penonton, dimana penonton tersebut dihanyutkan dalam suasana pertunjukan televisi. Dengan adanya siaran “Sentuhan Qolbu” di TVRI Yogyakarta, siaran dakwah Islamiyah menjadi bertambah luas, karena berdakwah melalui media televisi merupakan suatu media dakwah yang sangat efektif dan cakupannya lebih luas, sebab media televisi adalah media audio visual yang dapat dinikmati secara langsung ddengan menyaksikan acara tesebut. Sebagai salah satu acara di TVRI

---

<sup>10</sup> Panjaitan. Iqbal, *Matinya Rating Televisi Ilusi Sebuah Netralitas*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm.ix.

stasiun Yogyakarta, acara Sentuhan Qolbu adalah yang banyak diminati saat ini dan masih banyak rating penontonnya. Dengan demikian peneliti sangat tertarik untuk meneliti dan meninjau dari segi profil acara serta proses produksinya. Pesan-pesan dakwah disampaikan lewat media televisi, dengan format talkshow dipandu oleh Rosa Azhar sebagai *host* atau pembawa acara, dan narasumber yang berganti-ganti pada setiap episodenya serta khalayak sebagai komunikannya. Acara yang demikian tentunya menarik dan perlu jadi kajian bagi kita selaku mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, yang nantinya dituntut menjadi juru dakwah yang profesional dengan cara apapun dan bagaimanapun.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil acara Sentuhan Qolbu yang disiarkan Stasiun TVRI Yogyakarta?
2. Bagaimana proses produksi acara Sentuhan Qolbu di Stasiun TVRI Yogyakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana profil acara Sentuhan Qolbu yang disiarkan Stasiun TVRI Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui bagaimana proses produksi acara Sentuhan Qolbu di Stasiun TVRI Yogyakarta.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan televisi serta bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

### 2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk semua kalangan yang tertarik memperdalam bidang pertelevisian, terutama dalam memproduksi profil-profil acara yang berorientasi pada agama Islam.

## **F. Telaah Pustaka**

Secara umum khasanah kepustakaan, sepanjang penulis ketahui, banyak peneliti yang pernah melakukan penelitian mengenai acara televisi, antara lain:

1. Produksi Acara Gema Ramadhan di TVRI Stasiun Yogyakarta, karya Ari Dwi Isnaini, ini merupakan penelitian observasi dengan menitik beratkan pada peran produser dalam pelaksanaannya pada tahapan produksi acara Gema Ramadhan yakni dimulai dari planning atau ide, pra produksi, produksi hingga pasca produksi.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ari Dwi Isnaini, *Acara Gema Ramadhan di TVRI Stasiun Yogyakarta*, Jurusan Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Slamet Riyadi Solo 2008.

2. Format Acara Penyiaran Agama Islam di TVRI Yogyakarta oleh Abdul Khomis 2000. Tipe penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Dalam skripsi ini khomis membahas tentang format acara yang dipakai oleh TVRI dalam menyiarkan acara agama Islam adalah dengan format talkshow dan spot. Dimana format talkshow terdiri dari Gema Ramadhan interaktif yang disajikan selama bulan ramadhan dan disiarkan secara langsung. Sedangkan spot hanya menyiarkan acara penyiaran agama Islam yaitu adzan magrib wilayah DIY dan sekitarnya.<sup>12</sup>
3. Penelitian karya Yacquelina Rinda Marselina berjudul “Proses Produksi Acara Pangkur Jenggleng TVRI Stasiun Daerah Istimewa Yogyakarta” sebuah penelitian skripsi pada fakultas Ilmu Politik Universitas Gajah Mada. Ini merupakan penelitian observasi dengan fokus penelitian pada bagaimana proses produksi acara Pangkur Jenggleng. Dalam penelitiannya, ia mengupas beberapa tahapan proses produksi TVRI Yogyakarta dalam memproduksi acara Pangkur Jenggleng, yakni tahap awal produksi hingga akhir produksi.<sup>13</sup>
4. Penelitian lainnya adalah “Proses Produksi Acara Mbangun Desa di Stasiun TVRI Yogyakarta Periode Oktober- November 2001” karya Ochberta Kuntadi, dalam penelitiannya ia menjelaskan tentang proses produksi acara Mbangun Desa yaitu program berformat drama dengan konsep intertainment

---

<sup>12</sup> Abdul Khomis, *Format Acara Agama Islam di TVRI Yogyakarta*, (Yogyakarta: t.t. IAIN).

<sup>13</sup> Yacquelina Rinda Melina, *Proses Produksi Acara Pangkur Jenggleng TVRI Stasiun Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2004.

mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Adapun penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode dokumentasi.<sup>14</sup>

5. Buku disusun oleh Alan Wurtzel dan Stephen R. Acker berjudul "*Television Production*" membahas pengenalan produksi televisi yang mencakup team televisi, studio televisi, produksi televisi, proses pemantauan belakang layar, sampai pada transisi dalam televisi.<sup>15</sup>
6. Buku disusun oleh Fred Wibowo dengan judul "*Teknik Produksi Progam Televisi*" dalam bukunya ini Fred Wibowo banyak menjelaskan tentang mekanisme pembuatan progam televisi, mulai dari persiapan materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, sampai pada pelaksanaan produksi yang mencakup pra produksi, produksi, dan pasca produksi.<sup>16</sup>
8. Buku disusun oleh Ciptono Styobudi berjudul "Teknologi Broadcasting TV", dalam bukunya ciptono menjelaskan scara garis besar dalam memproduksi acara televisi dikategorikan dalam tiga tahapan, antara lain: *pre porduction*, *production*, dan *post production*.
7. Makalah oleh Heriyanto dengan judul "*Produksi Acara Televisi*" yang membahas mengenai pengertian proses produksi, tahapan-tahapan produksi,

---

<sup>14</sup> Ochberta Kuntadi, *Proses Produksi Acara Mbangun Desa di Stasiun TVRI Yogyakarta Periode Oktober- November 2001*, (Yogyakarta: Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi fak Ilmu Sosial dan Politik APMD, 2002).

<sup>15</sup> Alan Wurtzel dan Stephen R. Acker, *Television Production, third edition*, (Singapore: McGraw Hill Book, 1989).

<sup>16</sup> Cipotno Styobudi, *Teknologi Broadcasting TV*, ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).



mulai dari pra produksi (*pre-production*), produksi (*production*), dan pasca produksi (*post production*).<sup>17</sup>

Secara teoritis ada beberapa kesamaan mengenai teori produksi dalam penelitian ini, namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah secara obyektif fokus penelitian ini mengacu pada acara Sentuhan Qolbu, meliputi:

- a. Latar belakang acara Sentuhan Qolbu.
- b. Tujuan acara Sentuhan Qolbu.
- c. Penanggung jawab acara Sentuhan Qolbu.
- d. Manfaat acara Sentuhan Qolbu.
- e. Kerabat kerja produksi dan tugas-tugasnya.
- f. Dan peralatan yang digunakan dalam memproduksi acara Sentuhan Qolbu.

Serta proses produksi acara Sentuhan Qolbu yang meliputi:

- a. Pre-production.
- b. Set up and rehearsal.
- c. Production.
- d. Dan post-production

Dengan pendekatan kualitatif, hal ini dipilih untuk mendapatkan data kualitatif yang obyektif dan mendalam yang nantinya data hasil penelitian

---

<sup>17</sup> Heriyanto, Makalah Produksi Acara Televisi, (Yogyakarta: Diklat Ahli Multimedia MMTC).

tersebut dapat disajikan secara deskriptif sehingga temuan hasil penelitian tersaji secara urut, detail dan mendalam.

## G. Landasan Teori

### 1. Tinjauan tentang profil

Secara sederhana kata “profil” dalam kamus sosiologi disebut dengan ciri atau karakteristik yang terdapat pada setiap benda maupun orang.<sup>18</sup> “Profil” dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebut sebagai bentuk gambaran sesuatu dari samping, tampang, sketsa biografis.<sup>19</sup> Adapun James Drever dalam bukunya *The Pinguin Dictionary of Pcychology* mengatakan bahwa “profil” merupakan sebuah bentuk gambaran dimana subyek diperlukan guna membentuk kerangka dari sketsa obyek.<sup>20</sup>

“Profile; a type of performance where the subject is required to construct the frame of the object”.

Asal istilah profil (profiling) digunakan pada abad pertengahan kira-kira tahun 1880an, dimana para penemu (peneliti) seperti Tomas Bond, Robert D Keppel, James Abrussel dan beberapa yang lain mencoba mengadakan pemprofilan terhadap orang (profiling psychology) yang dianggap terdapat kecendrungan-kecendrungan untuk dijadikan objek penelitian, akan tetapi

---

<sup>18</sup> Soerjono, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali, 1983), hlm. 276.

<sup>19</sup> Badudu. Prof Sultan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, cet pertama*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 225.

<sup>20</sup> James Drever, *The Pinguin Dictionary of Pcychology*, revised by Harvey Wallerstein, (New Zaeland: Pinguin Book, 1981), hlm. 225.

penelitian mereka pada umumnya masih pada pra anggapan (pendapat), dan gambaran pada saat itu.<sup>21</sup> Hal ini bisa dilihat dari studi kasus dalam penelitian di tahun 1880an.

Dimulai dari tahun 1880an, Tomas Bond salah seorang dokter mencoba memprofilkan kepribadian Jack The Ripper mengenai kepribadian seksualnya dan perlakuannya terhadap wanita yang di aniaya. Pada tahun 1974 Robert D Keppel mencoba mengungkap profil psikologis seorang pembunuh terkenal bernama Ted Bundy dan Green River Killer. Antara tahun 1940 dan 1956an, James Abrussel mencoba menmprofilkan seorang teroris yang mengadakan pemboman di wilayah New York City dan di tempat-tempat publik seperti stasiun Pennsylvania, bioskop, terminal, supermarket dll.

Dalam perkembangannya, pemprofilan tidak lagi tertuju pada seseorang saja sebagai obyek penelitian, akan tetapi sudah mencakup wilayah yang paling luas seiring majunya era glabalisasi. Misalnya televisi, bermula dari ditemukannya *electrische teleskop* sebagai perwujudan gagasan seorang mahasiswa dari Berlin (Jerman Timur) bernama Paul Nipkov,<sup>22</sup> untuk mengirim gambar udara dari satu tempat ke tempat lain antara tahun 1883-1884. Baru setelah tahun 1946, kegiatan dalam bidang televisi tersebut mulai tampak perkembangannya seiring pesatnya teknologi informasi, sehingga

---

<sup>21</sup> Remaks from [http://en.wikipedia.org/wiki/Offender\\_profiling#Phases\\_of\\_profiling](http://en.wikipedia.org/wiki/Offender_profiling#Phases_of_profiling), download 5 Mei 2009.

<sup>22</sup> Paul Nipkov hingga sekarang dikenal dengan sebutan bapak televisi dunia.

jumlah studio pemancar televisi pun meningkat secara masif.<sup>23</sup> Sehingga dalam setengah abad terakhir, televisi telah mengubah cara hidup pemirsa dan mengubah proses pembentukan kesan pemirsa. Walau demikian, yang dapat pemirsa lakukan hanyalah duduk dan menyaksikan sesuatu yang ditayangkan, dengan demikian semakin banyaknya stasiun-stasiun televisi yang menyajikan lebih banyak program.<sup>24</sup> Tak heran, bila televisi akhirnya menjadi kebutuhan hidup sehari-hari di seluruh penjuru dunia. Sehingga memunculkannya ide atau gagasan untuk menyajikan tayangan apa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam hal ini Hildebrant dan Gutwirth membagi pemprofilan menjadi tiga macam, sebagai berikut:

a. Bentuk-bentuk pemprofilan (*shapes of profiling*)

Ada beberapa macam bentuk profil beserta pengertiannya, antara lain:

- 1) Countable (dapat dihitung) kategori alam: bentuk pemandangan.
- 2) Countable (dapat dihitung) kategori sketsa seseorang.
- 3) Countable (tidak dapat dihitung), kategori lembaga, perusahaan, dll.

Adapun bentuk pemprofilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk pemprofilan dengan kategori lembaga, yaitu lembaga penyiaran publik LPP TVRI Yogyakarta. Dimana spesifikasi dari

---

<sup>23</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 1996), hlm. 6.

<sup>24</sup> Michael Bland. dkk, *Hubungan Media yang Efektif*, alih bahasa Syahrul, edisi ke-2 (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 88.

penelitian ini yaitu berusaha untuk mendiskripsikan acara Sentuhan Qolbu stasiun TVRI Yogyakarta.

b. Tahap-tahap pemprofilan (*phases of profiling*)

- 1) *Preliminary grounding*: Proses pemprofilan dimulai dengan sebuah spesifikasi dari masalah yang dapat dipakai.
- 2) *Data collection*: adalah tahap pemrosesan data-data yang selanjutnya dideskripsikan sesuai spesifikasi masalah yang dipakai.
- 3) *Interpretation*: Profil yang terbentuk dipakai untuk mengkategorikan obyek yang digambarkan..<sup>25</sup>

Tahap pemprofilan dalam penelitian ini dimulai penentuan spesifikasi dari masalah yang dapat diteliti *preliminary grounding*, yaitu bagaimana profil acara Sentuhan Qolbu stasiun TVRI Yogyakarta. Selanjutnya dilakukan dengan tahap pemrosesan data-data yang kemudian dideskripsikan sesuai spesifikasi masalah yang dipakai *data collection*. Adapun data-data tersebut adalah mengenai sebagai berikut:

- a) Latar belakang acara Sentuhan Qolbu
- b) Tujuan acara Sentuhan Qolbu
- c) Tujuan acara Sentuhan Qolbu
- d) Penanggung jawab acara Sentuhan Qolbu
- e) Manfaat acara Sentuhan Qolbu

---

<sup>25</sup> Remaks from [http://en.wikipedia.org/wiki/phase\\_of\\_profiling](http://en.wikipedia.org/wiki/phase_of_profiling), akses tanggal 7 mei 2009.

- f) Kerabat kerja produksi dan tugas-tugasnya
- g) Serta peralatan dalam acara Sentuhan Qolbu.

Setelah dilakukan pemrosesan data-data serta mendiskripsikan komponen acara tersebut, maka selanjutnya dilakukan tahap yang terakhir, yaitu mengkategorikan obyek yang digambarkan atau dideskripsikan *interpretation* sebagai langkah terakhir dari proses pemprofilan acara Sentuhan Qolbu.

## 2. Tinjauan tentang Proses Produksi.

Yang dimaksud dengan proses produksi acara televisi adalah teknik untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu acara televisi dengan menggunakan sumber-sumber yang ada baik dari segi sumber daya manusia, financial dan peralatan.<sup>26</sup>

Dalam penyusunan acara dibutuhkan sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi kreatifitas dan desain produksi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut. Tidak hanya itu, tujuan utama produser memunculkan tematik harus dijelaskan pula bobot atau kekuatan tema yang diproduksi. Dalam hal ini fred Wibowo menjelaskan ada lima hal yang mendalam dalam merencanakan sebuah produksi.

- a. Materi produksi

---

<sup>26</sup> Heriyanto, Produksi Acara Televisi, hlm. 71.

Materi produksi dapat berupa kejadian, pengalaman, hasil karya, hikayat, benda, binatang, manusia, dan lainnya. Merupakan bahan yang dapat diolah menjadi produksi yang bermutu.

b. Sarana produksi

Sarana produksi merupakan sarana penunjang terwujudnya ide menjadi bentuk produksi. Seperti kamera elektronik dan film dengan kelengkapannya, Peralatan lampu (lighting) dan shiny board, alat editing film dan video, komputer grafik, dan lain sebagainya.

c. Biaya produksi

Biaya produksi atau perencanaan budget dapat didasarkan pada dua kemungkinan, yaitu;

1) Financial oriented

Biaya produksi didasarkan pada keuangan yang ada.

2) Quality oriented

Perencanaan biaya produksi harus didasarkan pada atas tuntutan kualitas, dalam hal ini keuangan juga harus menyesuaikan.

d. Pelaksanaan produksi

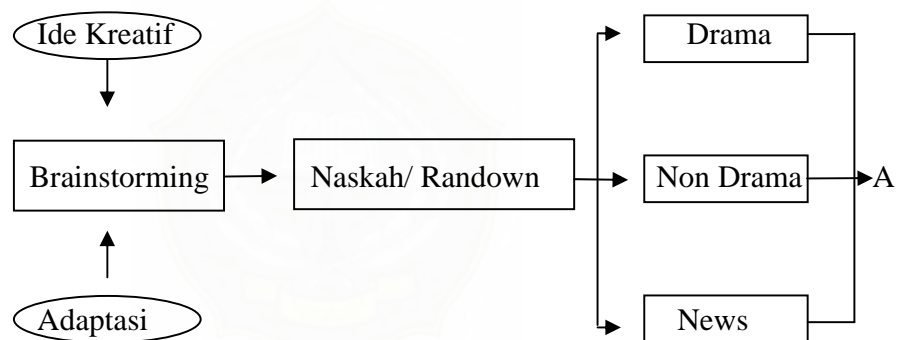
Kelompok kerja produksi harus melaksanakan tugas sesuai dengan rencana yang disepakati bersama. Namun demikian, proses produksi di masing-masing stasiun penyiaran tidak sama prosedurnya, tergantung dari kondisi stasiun penyiaran tersebut.

e. Tahapan-tahapan produksi

Untuk pelaksanaan produksi diperlukan suatu tahapan perencanaan yang dilakukan oleh produser sesuai Standart Operation Procedure (SOP).<sup>27</sup> Tahapan-tahapan tersebut dijelaskan Ciptono Styabudi dalam bukunya *Teknologi Broadcasting TV*, secara garis besar dalam memproduksi acara televisi dikategorikan dalam tiga tahapan, antara lain:

1) Pre-production

Ini merupakan tahap awal dari seluruh kegiatan yaitu dari gagasan atau ide. Dalam hal ini dapat dijelaskan pada diagram sebagai berikut:



**Gambar 1.** Diagram Pre-production

Pada tahapan ini tampak alur, bahwa sebuah program berawal dari sebuah ide/gagasan yang kemudian diteruskan dengan tukar pikiran (Braistorming) untuk menyimpulkan jenis gambar yang akan dipakai dan tipe shot serta audionya. Baru setelah itu dilakukan penyesuaian-penyesuaian (Adaptasi), agar didapat program yang terstruktur dan rapi, biasanya sudah berupa naskah (skenario). Setelah konsep pre-

<sup>27</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Progam Televisi*, (Yogyakarta, Pinus Publisher, 2007), hlm. 23-30.



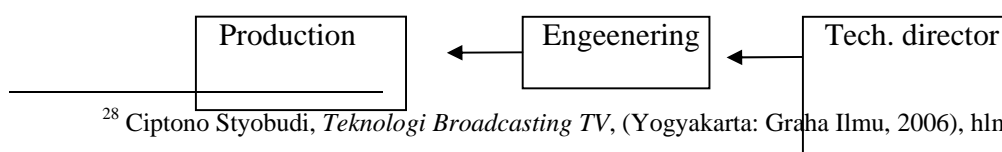
production selesai, baru dilanjutkan tahap berikutnya yaitu merealisasikan atau production.<sup>28</sup>

## 2) Set up and rehearsal

Set up dan rehearsal ialah penataan dan latihan yang bersifat teknis dan dilakukan oleh tim inti bersama anggota kerabat kerja, misalnya merencanakan peralatan, denah lampu, ruang studio, penataan dekorasi, properti dan berikut ruang kontrol produksi sebelum dimulai produksi yang sebenarnya.<sup>29</sup>

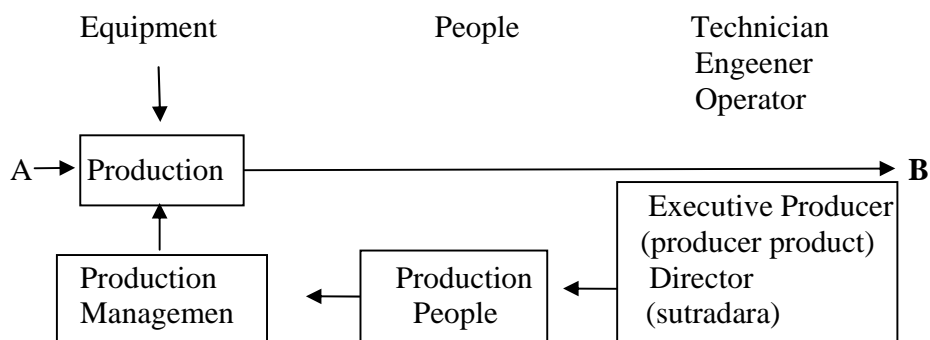
## 3) Production

Tahapan ini pada prinsipnya memvisualisasikan konsep naskah (*randown*) agar acara dapat dinikmati pemirsa, dimana sudah melibatkan bagian lain yang bersifat teknis (*engeneering*). Konsep tersebut harus menggunakan peralatan (*equipment*), dan sudah pasti sudah ada operator agar dapat beroperasi dengan baik. Adapun ilustrasinya sebagai berikut:



<sup>28</sup> Ciptono Styobudi, *Teknologi Broadcasting TV*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 43.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 44.



**Gambar 2.** *Diagram production*

Pada gambar diagram di atas tampak bagian terpisah yaitu yang bersifat teknis (service) seperti technical director (TD), *maintenance engeenering*, *audioman*, *lightingman* dan sebagainya, yang dikoordinasi (managemen) bagian production departemen seperti executive producer, tim kreatif, maupun production director yang akan mendirect progam tersebut di lapangan.<sup>30</sup>

Keberhasilan aktifitas produksi acara Sentuhan Qolbu salah satunya adalah tergantung dari keberhasilan koordinasi antar bagian dalam proses produksi program tersebut. Dalam hal ini Josep Domonick menjelaskan “*programming is a crucial one, a bad programming decision might mean failure for a good show*”<sup>31</sup>, dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa *programming* merupakan sesuatu yang krusial adapun penentuan *programming* yang buruk

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 58.

<sup>31</sup> Josep Domonick, *The Dynamic Of Mass Communication*, third edition, (Boston: Houghton Mifflin. 1990), hlm. 304.

berarti kegagalan dalam penayangan acara. Hal ini akan jelas dirasakan pada saat terselenggaranya siaran langsung, karena saat terjadi siaran langsung banyak melibatkan beberapa bagian yang terpisah-pisah dengan ruangan. Maka dapat dikatakan bahwa dakwah dengan menggunakan media televisi dapat menjadi alat penghubung penyampaian dakwah Islam yang sangat efektif.

Sedangkan kaitannya dengan sarana dan prasarana yang dapat menunjang dalam penyiaran agama Islam pada stasiun TVRI Yogyakarta agar progam Sentuhan Qolbu dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan sebuah alat atau sarana koordinasi komunikasi studio produksi yang memadai, antara lain:

- a. 1,2,3,4 : Camera
- b. F : Film
- c. VT : Video Tape
- d. E : Video Effect
- e. S : Slide
- f. CG : Caracter Generator
- g. R : Remote Source
- h. PV : Swithable Preview Monitor
- i. L : Line Monitor
- j. At : Audio Tape
- k. DT : Disch Turntable
- l. MS : Monitor Speaker
- m. C : Clock
- n. O : Audio Operator

Adapun jenis peralatan untuk koordinasi serta personil studio produksi adalah sebagaimana dalam table berikut ini:

No	Peralatan	Media	Kegunaan
1	Intercom	Kabel	1. Director Cameraman
			2. Director Video room
			3. Director Audio room
			4. Director Presentation
2	Handy Talky	Radio UHV	1. Director Floor Manager

Personil:

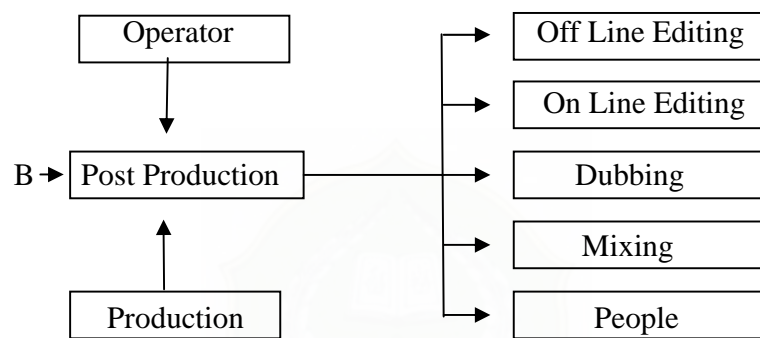
- a. D : Director
- b. DA : Director Assisten
- c. SW : Switcher
- d. TD : Technical Director
- e. LC : Lighting Control
- f. VC : Video Control
- g. O : Audio Operator

#### 4) Post-production

Post production merupakan bagian akhir dari tahap produksi. Post production disebut juga bagian editing merupakan bagian yang akan mensortir hasil-hasil shooting. Post production biasanya dibedakan menjadi dua bagian besar yaitu Off Line Editing dan On Line Editing.

Off line editing lebih membatasi pekerjaan pada pengurutan hasil mentah shooting menjadi sebuah hasil yang rapi namun kasar. Umumnya hanya *cut to cut* video namun hasilnya sudah menjadi sebuah story board yang urut dan rapi, tanpa efek-efek apapun.

Sedangkan on line editing lebih mempunyai kompleksitas perangkat, baik dari sisi audio maupun video. Bagian on line editing banyak melakukan proses polesan gambar hasil *cut to cut* off line editing, seperti solving (perpindahan gambar secara halus), efek-efek gambar yang variatif, sampai penulisan nama titik. Dalam diagram disebutkan sebagai berikut:



Gambar 3. *Diagram Post-production*

Jadi, setelah tahap produksi selesai dilakukan, maka dilakukan tahap terakhir, pasca produksi yang meliputi banyak hal, seperti Off line editing yaitu merangkai alur konsep tersebut menjadi sesuatu yang tersusun rapi namun masih kasar (belum berefek). Kemudian dilanjutkan ke on line editing dengan pemberian efek gambar agar acara lebih bernuansa bagus, diberikan narasi (proses dubbing) bila diperlukan, kemudian dilakukan mixing atau suara efek yang disesuaikan dengan program yang sedang diproduksi seperti suara

musik serta pemberian tulisan-tulisan (titling) bila program tersebut perlu informasi berupa tulisan atau terjemahan.<sup>32</sup>

## H. Metode Penelitian

Secara konotatif metode penelitian adalah cara kerja berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menginterpretasikan fakta-fakta.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>34</sup> Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan data kualitatif yang obyektif dan mendalam yang nantinya data hasil penelitian tersebut dapat disajikan secara deskriptif sehingga temuan hasil penelitian tersaji secara urut, detail dan mendalam.

Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif, Dimana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subyek penelitian. Penelitian ini hanya memaparkan situasi tidak menguji hipotesa atau membuat prediksi. Agar pengkajian dapat dilakukan secara efektif dan efisien, maka disusun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Ciptono Styobudi, *Teknologi Broadcasting TV*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 59.

<sup>33</sup> Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, ( Jakarta : PT, Gramedia, 1981), hlm. 16.

<sup>34</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Rosda 1993 ), hlm. 13.

## 1. Subyek dan Obyek penelitian.

### a. Subyek Penelitian.

Secara teoritis yang dimaksud dengan Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>35</sup>

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

- 1) Direktur TVRI Yogyakarta.
- 2) Produser acara Sentuhan Qolbu.
- 3) Kepala bagian produksi.

Para informan tersebut yang akan dimintai keterangan dalam pengambilan data di lapangan.

### b. Obyek Penelitian.

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1) Profil acara Sentuhan Qolbu yang meliputi:
  - a) Latar belakang acara Sentuhan Qolbu,
  - b) Tujuan penyiaran acara Sentuhan Qolbu,
  - c) Penanggung jawab acara Sentuhan Qolbu,
  - d) Manfaat acara Sentuhan Qolbu,
  - e) Kerabat kerja produksi dan tugas-tugasnya,
  - f) Biaya produksi acara Sentuhan Qolbu, dan

---

<sup>35</sup> Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, ( Jakarta : Raya Grafindo Persada, 1988 ), hlm. 7.

- g) Peralatan produksi acara Sentuhan Qolbu.
- 2) Proses Produksi Sentuhan Qolbu yang meliputi:
- a) Tahap pra produksi.
  - b) Tahap set up (penataan) dan rehearsal (latihan).
  - c) Tahap produksi.
  - d) Dan tahap Post produksi.

Dari kedua obyek penelitian tersebut nantinya menjadi jawaban tentang bagaimana profil dan proses produksi acara Sentuhan Qolbu yang ditayangkan di stasiun TVRI Yogyakarta.

## 2. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Teknik Observasi.

Teknik observasi adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini penulis akan mengadakan observasi program Sentuhan Qolbu. Dimulai dari aktifitas di ruang produksi acara Sentuhan Qolbu di stasiun TVRI Yogyakarta. Dengan menggunakan teknik ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran secara obyektif tentang profil dan proses produksi Acara Sentuhan Qolbu. Selain itu, teknik ini dapat dipakai sebagai pengontrol hasil wawancara.

---

<sup>36</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1990), hlm. 4.



b. Teknik Interview.

Teknik interview adalah teknik pengumpulan data dengan jalan sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan tertentu. Pengumpulan data dengan berdialog ini dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara lisan dengan menggunakan instrument interview guide yang berisi daftar pertanyaan lisan untuk mendapatkan jawaban atau keterangan.<sup>37</sup> Adapun jenis interview yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar yang ditanyakan.

Teknik interview ini digunakan untuk memperoleh data mengenai:

- 1) Sejarah berdirinya TVRI Yogyakarta, Visi- Misi, Tujuan, Sasaran, serta, Arti Logo TVRI, Program kerja, Pola Siaran, ruang lingkup, dan Struktur Organisasi TVRI Yogyakarta.
- 2) Gambaran umum (profil) acara Sentuhan Qolbu dan proses produksi acara Sentuhan Qolbu di stasiun TVRI Yogyakarta.

Dalam penelitian ini interview ditunjukkan kepada Direktur TVRI, Produser acara Sentuhan Qolbu, serta Kepala bagian produksi acara Sentuhan Qolbu.

---

<sup>37</sup> Dudung Abdurrohman, *Pengantar Metode Penelitian*, ( Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003) hlm. 57-58.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara mencari data dari sumber-sumber dokumenter berupa catatan, surat kabar, majalah, naskah-naskah, brosur, dan lain sebagainya.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, semua dokumentasi tentang acara Sentuhan Qolbu dan proses produksi acara Sentuhan Qolbu akan menjadi sumber data utama.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mengorganisasi dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan urai dasar. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke bentuk yang mudah dibaca dan diimplementasikan.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses penggambaran atau deskriptif keadaan obyek dan subyek penelitian yang sebenarnya secara apa adanya. Proses analisis data dimulai dengan menyusun semua data yang telah terkumpul berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan. Secara sistematis langkah-langkah analisis data dapat diurutkan sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis, edisi revisi IV*, (Yogyakarta: Rieneka Cipta, 1998), hlm. 236.

<sup>39</sup> Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 89.

- 1) Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil interview, observasi dan dokumentasi.
- 2) Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai urutan pembahasan.
- 3) Melakukan interpretasi terhadap data yang telah tersusun.
- 4) Menjawab rumusan masalah
- 5)

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, setiap bab terdiri dari sub bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan, terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Tinjauan umum TVRI Yogyakarta, meliputi sejarah berdirinya TVRI Yogyakarta, Visi- Misi, Tujuan TVRI Yogyakarta, Arti Logo TVRI Yogyakarta, Program Kerja, Pola Siaran, Ruang Lingkup, dan Struktur Organisasi TVRI Yogyakarta.

BAB III: Bab ini terfokus pada pembahasan mengenai permasalahan-permasalahan penelitian yang mencakup profil acara sentuhan Qolbu dan proses produksi acara Sentuhan Qolbu di TVRI Yogyakarta.

BAB IV: Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan daftar pustaka.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan selesainya pembahasan tentang Profil dan Proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu di Stasiun TVRI Yogyakarta, maka sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk manifestasi dari tujuan penyiaran, stasiun TVRI berfungsi memperkuat integritas nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, serta terciptanya program yang menarik, acara Sentuhan Qolbu bertujuan pula memberikan pengetahuan tentang agama, moral, spiritual terhadap pemirsa TVRI sehingga dapat memahami tentang ajaran Islam khususnya umat Islam yang terdapat di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.
2. Acara Sentuhan Qolbu yang ditayangkan ternyata mampu mengoptimalkan daya pengaruh yang positif terhadap masyarakat, ini dapat dirasakan adanya minat pemirsa yang cukup banyak yang berupa reaksi dan tanggapan baik melalui via telpon maupun SMS atau berupa kritik dan saran.
3. Acara Sentuhan Qolbu ini cukup digemari dibanding dengan acara keagamaan lainnya seperti siaran agama Katolik, Protestan, Hindu, dan Budha.

4. Pada tahap pra produksi acara Suntuhan Qolbu yang disiarkan di stasiun TVRI Yogyakarta sudah tersusun dengan baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa tahapan dalam proses pembuatan program, seperti pengembangan ide, disusul dengan penyiapan materi yang akan disampaikan, penyusunan jadwal, penetapan narasumber yang akan mengisi acara tersebut.
5. Pada tahap *set up* (penataan) dalam acara Sentuhan Qolbu sebagian besar bersifat teknis, sehingga seluruh anggota kerabat kerja produksi terlibat langsung. Adapun peran yang paling dominan dalam tahapan ini adalah produser pelaksana sebagai penanggung jawab. Akan tetapi pada tahapan *rehearsal* (latihan) sendiri tidak seluruhnya berlaku bagi kerabat kerja produksi, sebab dalam acara Sentuhan Qolbu tidak ditemukan secara langsung proses persiapan yang paling penting. Ini dapat dilihat dari profesionalitas dari para kerabat kerja dan narasumber yang berpengalaman dalam membawakan acara televisi.
6. Tahapan produksi merupakan tahapan yang paling esensial dalam proses produksi acara televisi. Sedangkan peran yang paling dominan pada tahapan ini ialah *program director* (pengarah acara) dan *floor director* (pengarah lapangan). Sebab komunikasi yang baik antara pengarah acara dan pengarah lapangan dapat menghasilkan program acara yang baik pula dan dapat dinikmati pemirsa serta dapat diambil pesan-pesan dalam acara tersebut.

7. Tahapan paska produksi dalam produksi acara tidak ditemukan, dikarenakan acara Sentuhan Qolbu merupakan acara yang disiarkan secara *live* sehingga tidak lagi memerlukan proses editing dan dubbing. Akan tetapi pada tahapan ini evaluasi secara abstrak dan global dari hasil produksi acara Sentuhan Qolbu dilakukan untuk memperoleh hasil yang terbaik dalam memproduksi acara Sentuhan Qolbu berikutnya, yakni antara produser pelaksana dengan kerabat kerja acara.

## **B. Saran-saran**

Sebagaimana visi stasiun TVRI Yogyakarta adalah terwujudnya TVRI sebagai media independen, profesional, terpercaya dan pilihan bangsa Indonesia serta sebagai media perekat sosial untuk persatuan dan kesatuan bangsa sekaligus media kontrol sosial yang dinamis dan menjadikannya pusat layanan informasi dan edukasi yang utama bagi pemberdayaan TVRI menjadi pusat pembelajaran bangsa.

Dalam hal ini berdasarkan hasil penelitian di stasiun TVRI Yogyakarta pada acara Sentuhan Qolbu, maka saran-saran yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya intensitas bagi produser pelaksana dengan kerabat kerja produksi acara Sentuhan Qolbu untuk mengevaluasi secara detail apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan dalam penayangan acara, terutama untuk mengangkat rating pemirsa stasiun TVRI Yogyakarta. Dimulai dari evaluasi judul acara, tema acara, dan produksi acara.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai proses produksi acara televisi yang efektif dan dapat diimplementasikan dengan baik, sehingga menambah wawasan yang mendalam bagi khazanah keilmuan tentang profil serta proses produksi acara televisi.
3. Meningkatkan kreatifitas terus menerus dalam pengemasan acara Sentuhan Qolbu, hal ini dapat menarik perhatian pemirsa secara massif dan menjadikan acara sentuhan Qolbu sebagai acara religi pilihan pemirsa yang dapat dinikmati serta dianut tiap ajaran yang disampaikan, tentunya dengan demikian pula dapat meningkatkan rating dan kontra prestasi TVRI dalam proses pengembangan dan peningkatan mutu stasiun televisi itu sendiri

### **C. Kata penutup**

Alhamdulillah puji syukur kehadiratnya Allah SWT atas segala curahan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat selesaikan tugas skripsi berjudul Profil dan proses Produksi Acara Sentuhan Qolbu di Stasiun TVRI Yogyakarta.

Dengan proses yang panjang serta pengorbanan yang tak dapat disebutkan akhirnya penulis menyadari tidak ada yang terbaik dari hasil apapun kecuali hasil yang bermanfaat bagi sesama manusia dan diri penulis itu sendiri. Penulis menyadari pula bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta masih banyak kekeliruan dan kekuaranga baik dari segi teoritik dan teknik penulisan, untuk itu saran dan kritik sangat berharga bagi penulis untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam membuat tulisan yang lebih baik.

Akhirnya, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak terutama bapak dan ibu pembimbing yang budiman, bapak dan ibu dosen, keluarga tercinta, saudara-saudara tercinta, dan sahabat-sahabat baikku atas keilmuannya yang ditularkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada semua pihak.

Amin Ya Rabbal ‘Alamin

Wassalammualaikum.Wr.Wb



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khomis, *Format Acara Agama Islam di TVRI Yogyakarta*, Yogyakarta: t.t. IAIN.
- Alan Wurtzel dan Stephen R. Acker, *Television Production, third edition*, Singapore: McGraw Hill Book, 1989.
- Ari Dwi Isnaini, *Acara Gema Ramadhan di TVRI Stasiun Yogyakarta*, Jurusan Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Slamet Riyadi Solo 2008.
- Badudu. Prof Sultan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, cet pertama*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Ciptono Styobudi, *Teknologi Broadcasting TV*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- CP. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, alih bahasa Kartini Kartono, cet ke-3, Jakarta: Rajawali, 1995.
- Darmanto, "Mencari Format Progam TV," *Kedaulatan Rakyat*, No, 342.Th.LVIII .Minggu, 7 September 2008.
- Dudung Abdurrohman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003).
- Fred Wibowo, *Teknik Produksi Progam Televisi*, Yogyakarta, Pinus Publisher, 2007.
- Heriyanto, Makalah Produksi Acara Televisi, Yogyakarta: Diklat Ahli Multimedia MMTC.
- [Http://en.wikipedia.org/wiki/Offender\\_profiling#Shapes\\_of\\_profiling](http://en.wikipedia.org/wiki/Offender_profiling#Shapes_of_profiling). Akses tanggal 5 mei 2009.
- [Http://en.wikipedia.org/wiki/Offender\\_profiling#Phases\\_of\\_profiling](http://en.wikipedia.org/wiki/Offender_profiling#Phases_of_profiling), akses 5 Mei 2009.
- [Http://gudeg.net](http://gudeg.net), akses 25 april 2009.
- Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

- James Drever, *The Pinguin Dictionary of Psychology*, revised by Harvey Wallerstein, New Zealand: Pinguin Book, 1981.
- Josep Domonick, *The Dynamic Of Mass Communication*, third edition, Boston: Houghton Mifflin. 1990.
- Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT, Gramedia, 1981.
- Lexy J Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, Bandung : Rosda 1993.
- Michael Bland. dkk, *Hubungan Media Yang Efektif*, alih bahasa Syahrul, edisi ke-2 Jakarta: Erlangga, 2004.
- Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta: Mediasarana, 2004.
- Ochberta Kuntadi, *Proses Produksi Acara Mbangun Desa di Stasiun TVRI Yogyakarta Periode Oktober- November 2001*, Yogyakarta: Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi fak Ilmu Sosial dan Politik APMD, 2002
- Panjaitan. Iqbal, *Matinya Rating Televisi Ilusi sebuah Netralitas*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Pius. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Popular*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Pujo Wiyoto Darmanto, *Kamus Prima Bahasa Indonesia*, Surabaya: PT Arkola, 2007.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-2, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Soerjono, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali, 1983.
- Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis, edisi revisi IV*, yogyakarta: Rieneka Cipta, 1998.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta, Andi Offset, 1990.
- Tatang Amirin, *Menyusun rencana Penelitian*, Jakarta : Raya Grafindo Persada, 1988.

Yacquelina Rinda Melina, *Proses Produksi Acara Pangkur Jenggeng TVRI Stasiun Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2004



## INTERVIEW GUIDE

### A. Untuk Kepala Stasiun TVRI Yogyakarta.

1. Bagaimana sejarah singkat stasiun TVRI Yogyakarta.
2. Apa Visi-Misinya.
3. Apa yang menjadi landasan dan tujuan didirikan stasiun TVRI Yogyakarta.
4. Apa arti logo TVRI Yogyakarta.
5. Bagaimana pola siaran TVRI Yogyakarta.
6. Bagaimana program kerjanya.
7. Bagaimana struktur organisasinya.

### B. Untuk Produser Acara Sentuhan Qolbu

1. Bagaimana gambaran umum Sentuhan Qolbu.
2. Apa latar belakang dan sejarah perkembangan acara Sentuhan Qolbu.
3. Apa menjadi tujuan acara Sentuhan Qolbu.
4. Apa manfaat daripada acara Sentuhan Qolbu bagi masyarakat.
5. Siapa dan apa saja tugas kerabat kerja program Sentuhan Qolbu.

### C. Untuk Kepala bagian Produksi Acara Sentuhan Qolbu

1. Bagaimana tahap-tahap produksi acara Sentuhan Qolbu.
2. Apa saja yang dibutuhkan dalam proses produksi acara Sentuhan Qolbu.

## INTERVIEW GUIDE

### A. Untuk Kepala Stasiun TVRI Yogyakarta.

1. Bagaimana sejarah singkat stasiun TVRI Yogyakarta.
2. Apa Visi-Misinya.
3. Apa yang menjadi landasan dan tujuan didirikan stasiun TVRI Yogyakarta.
4. Apa arti logo TVRI Yogyakarta.
5. Bagaimana pola siaran TVRI Yogyakarta.
6. Bagaimana program kerjanya.
7. Bagaimana struktur organisasinya.

### B. Untuk Produser Acara Sentuhan Qolbu

1. Bagaimana gambaran umum Sentuhan Qolbu.
2. Apa latar belakang dan sejarah perkembangan acara Sentuhan Qolbu.
3. Apa menjadi tujuan acara Sentuhan Qolbu.
4. Apa manfaat daripada acara Sentuhan Qolbu bagi masyarakat.
5. Siapa dan apa saja tugas kerabat kerja program Sentuhan Qolbu.

### C. Untuk Kepala bagian Produksi Acara Sentuhan Qolbu

1. Bagaimana tahap-tahap produksi acara Sentuhan Qolbu.
2. Apa saja yang dibutuhkan dalam proses produksi acara Sentuhan Qolbu.

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Yazid Aziz  
Jenis kelamin : LAki- laki  
Tempat, tanggal Lahir : Lamongan, 27 Agustus 1983  
Alamat asal : Wedeng, Sukorejo, Karangbinangun, Lamongan, RT  
01 Rw 02  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho. Gg Sawit no 666c. Sapen Yogyakarta

### **Orang Tua**

Ayah : H. Hasan Muchtar  
Ibu : Hj. Zuriul Uswah  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Wedeng. Sukorejo. Karangbinangun. Lamongan

### **Pendidikan**

1989 – 1991 : RA Miftahul Huda Lamongan  
1991 – 1996 : MI Miftahul Huda Lamongan  
1996 – 1998 : MTS miftahul Huda Lamongan  
1998 – 2002 : MA Mamba'us sholihin gresik  
2004 – 2009 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Yazid Aziz  
Jenis kelamin : Laki- laki  
Tempat, tanggal Lahir : Lamongan, 27 Agustus 1983  
Alamat asal : Wedeng, Sukorejo, Karangbinangun, Lamongan, RT  
01 Rw 02  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho. Gg Sawit no 666c. Sopen Yogyakarta

### **Orang Tua**

Ayah : H. Hasan Muchtar  
Ibu : Hj. Zuriul Uswah  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Wedeng. Sukorejo. Karangbinangun. Lamongan

### **Pendidikan**

1989 – 1991 : RA Miftahul Huda Lamongan  
1991 – 1996 : MI Miftahul Huda Lamongan  
1996 – 1998 : MTS miftahul Huda Lamongan  
1998 – 2002 : MA Mamba'us sholihin gresik  
2004 – 2009 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta